ISSN(P) :2088-2246
ISSN(E) :2684-7345

PENGARUH EDUKASI PENGOLAHAN DAUN KELOR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT IBU BALITA

The Effect of Moringa Leaf Processing Education as an Efforts to Prevent Stunting on The Knowledge and Interest of Mothers Under Five

Novi Indrayani[1]*, Casnuri[2], Tri Mei Khasana[3]
[1,3]Program Studi Gizi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta
[2]Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta
Jalan Raya Tajem KM.1,5, Maguwoharjo, Depok, Kenayan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55282, Indonesia
Email : novi.indrayani@respati.ac.id 081999013342
**Corresponding Author*
Tanggal *Submission* : 24 Mei 2025, Tanggal diterima : 28 Juni 2025

Abstrak

Daun kelor selama ini banyak digunakan sebagai alternatif makanan untuk mengatasi malnutrisi. Kandungan energi, protein, dan kalsium pada Moringa oleifera membuat tanaman tersebut sebagai pilihan bahan makanan tambahan yang dapat mengurangi risiko stunting pada anak khususnya pada 1000 hari pertama kehidupan. Banyak produk olahan yang bisa diolah dengan menggunakan daun kelor seperti smoothies, kue bawang, cake, rempeyek, puding, nugget, bakwan dan bakso daun kelor. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang daun kelor memiliki perilaku kurang baik terhadap pencegahan stunting. Dengan penyuluhan, diharapkan sasaran (ibu Balita) dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan daun kelor. Pada saat pengetahuan baik ibu di harapkan dapat berprilaku baik untuk mencegah masalah stunting pada balitanya. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Edukasi Pengolahan Daun Kelor sebagai Upaya Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Minat Ibu Balita?. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Desain penelitian menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design. Edukasi yang diberikan berupa penyuluhan dan demonstrasi produk olahan daun kelor. Teknik sampling yaitu menggunakan total sampel sejumlah 34 ibu balita di PAUD Insan Mulia, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data menggunakan wilcoxon dikarenakan sebaran data dalam penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun hasil yang diperoleh yaitu Dari hasil penelitian diketahui ada pengaruh Edukasi Pengolahan Daun Kelor Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan dengan nilai p_value 0,000 dan Minat Ibu Balita dengan nilai p_value 0,000.

Kata Kunci: *Edukasi, Pengetahuan, Minat, Daun Kelor*

Abstract

Moringa leaves have been widely used as a food alternative to overcome malnutrition. The energy, protein, and calcium content in Moringa oleifera makes the plant an additional food ingredient option that can reduce the risk of stunting in children, especially in the first 1000 days of life. Many processed products can be processed using moringa leaves such as smoothies, onion cakes, cakes, crumbs, puddings, nuggets, bakwan and moringa leaf meatballs. Mothers who have poor knowledge about moringa leaves have poor behavior towards stunting prevention. With counseling, it is hoped that the target (toddler mothers) can increase knowledge about the use of moringa leaves. At the time of good knowledge, mothers are expected to behave well to prevent stunting problems in their toddlers. The purpose of this study is to find out whether there is an Effect of Moringa Leaf Processing Education as an Effort to Prevent Stunting on the Knowledge and Interests of Mothers Under Five. The research method uses quantitative with a type of pseudo-experimental research. The research design uses One-Group Pretest-Posttest Design. The education provided was in the form of counseling and demonstrations of processed moringa leaf products. The sampling technique was to use a total sample of 34 mothers under five at PAUD Insan Mulia, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Special Region of Yogyakarta. Data analysis using wilcoxon is because the distribution of data in the study is not normally distributed. The results obtained are that from the results

ISSN(P) :2088-2246
ISSN(E) :2684-7345

of the study, it is known that there is an effect of Moringa Leaf Processing Education as an Effort to Prevent Stunting on Knowledge with a value of p_value 0.000 and the Interest of Mothers Under Five with a value of p _value 0.000.

Keywords: *Education, Knowledge, Interests, Moringa Leaves*

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya dan akan terlihat setelah bayi berusia 2 tahun(Kementerian Kesehatan RI, 2022). Stunting adalah tubuh pendek yang Disertai Gejala Lain seperti yang disebutkan sebelumnya, yaitu turunnya kecerdasan dan risiko penyakit tidak menular. Bila tidak diatasi, stuntingnya berlanjut(bkkbn, 2021).

Upaya strategis yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya stunting yaitu mengoptimalkan potensi pangan lokal yang terdapat di lingkungan sekitar. Pangan lokal didefinisikan sebagai makanan yang dibuat di luar tempat yang biasanya dikonsumsi dan senantiasa dikaitkan dengan sistem sosial dan tradisi lokal. Penggunaan pangan lokal diharapkan bisa membentuk strategi jitu pada upaya pemenuhan nutrisi dan pencegahan stunting pada anak yang belum mencapai usia lima tahun. Salah satu pangan lokal potensial yang dapat diubah menjadi *healthy food* dan dapat mencegah stunting adalah tanaman kelor (Fatmawati, Nurhalizah, Tuada. N.R, 2024).

Daun kelor selama ini banyak digunakan sebagai alternatif makanan untuk mengatasi malnutrisi, khususnya untuk anak-anak dan bayi Beberapa negara di Afrika seperti Ghana, Nigeria, Senegal, Ethiopia, Afrika Timur, Malawi, dan Benin. Kasus gizi buruk pada beberapa negara di Afrika mendorong penggunaan daun kelor sebagai bahan makanan karena daun kelor diketahui mengandung nutrisi penting untuk pertumbuhan anak-anak. Daun kelor dilaporkan mengandung vitamin A, C, dan E. Daun kelor juga diketahui mengandung total fenol, protein, kalsium, potasium, magnesium, besi, mangan, dan tembaga. Daun kelor juga merupakan sumber fitonutrien seperti karotenoid, tokoferol, dan asam askorbat. Nutrien tersebut dapat berfungsi sebagai penangkal radikal bebas bila dikombinasikan dengan diet yang seimbang (Karina Citra Rani, 2019). Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ekstrak daun kelor yang diberikan rutin

Setiap hari selama 30 hari dapat meningkatkan berat badan sebesar 0,420 kg dengan prediksi sebesar 18,9% sedangkan 81,1% kemungkinan oleh faktor lain seperti umur dan jenis kelamin balita juga mempengaruhi berat badan balita(Muliawati, 2020).

Kandungan energi, protein, dan kalsium pada *Moringa oleifera* membuat tanaman tersebut sebagai pilihan bahan makanan tambahan yang dapat mengurangi risiko stunting pada anak khususnya pada 1000 hari pertama kehidupan. *Moringa oleifera* merupakan tanama lokal yang tumbuh disekitar rumah sehingga mudah ditemukan untuk diambil manfaatnya (Fatmawati, Zulfiana and Julianti, 2023). Banyak produk olahan yang bisa diolah dengan menggunakan daun kelor seperti smoothies, kue bawang, *cake,* rempeyek, puding, nugget, bakwan dan bakso daun kelor. Akan tetapi, daun kelor memiliki bau khas sehingga jarang disukai oleh masyarakat, dan untuk mengurangi bau khas dari daun kelor ini maka dapat dilakukan teknik blaching 3 menit sebelum daun kelor diolah menjadi makanan (Khazanah *et al.*, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang daun kelor memiliki perilaku kurang baik terhadap pencegahan stunting sebanyak 71% dan sebanyak hanya 29% ibu yang memiliki perilaku baik (Ricania and Novita, 2025). Dengan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sasaran (ibu Balita)

ISSN(P) :2088-2246
ISSN(E) :2684-7345

dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*) sebagai MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) untuk mencegah masalah stunting (Hasanuddin *et al.*, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan pemberiannya kepada bayi (p=0,003). Pengetahuan ibu berpengaruh terhadap pemberian MPASI dini. Semakin baik pengetahuan seorang ibu, makan tidak akan memberikan MPASI dini. Hal ini dikarenakan ibu akan menerapkan pengetahuannya dalam bentuk pola makan yang benar kepada bayinya (Rani Rahmasari Tanuwijaya, Wahyu Permata Sri Tunggal Djati, 2020).

Setelah dilakukan edukasi Minat ibu balita untuk mencoba membuat menu camilan berbahan dasar dari daun kelor sesuai dengan buku menu resep camilan daun kelor yang terdiri dari 13 resep dan tiga menu resep yang banyak diminati diantaranya yaitu 53% memilih stik daun kelor. Kemudian 42% memilih menu omlet daun kelor dan 26% memilih puding daun kelor (Indrayani and Khasana, 2025). Berdasarkan penelitian terdahulu mengatakan bahwa sebagian besar ibu membuat makanan kudapan sendiri. Perilaku ibu ini sangat baik, karena jika ibu membuat dan mengolah sendiri makanan kudapan, maka kebersihan pasti akan diutamakan untuk dijaga. Pembuatan makanan kudapan ini sedikit banyak akan memberikan contoh yang baik pada anak. Jenis makanan kudapan yang seringkali diberikan orangtua pada anak biasanya akan menjadi makanan pilihan anak pada saat anak jajan. Menjadi anjuran bahwa pentingnya orangtua menetapkan peraturan khusus tentang makanan yang harus menjadi pilihan jajan anak. Pemberian aturan dalam keluarga efektif dalam mengurangi makanan tidak sehat yang dikonsumsi anak (Khazanah et al., 2023).

Dari hasil latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Edukasi Pengolahan Daun Kelor sebagai Upaya Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Minat Ibu Balita?.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Desain penelitian menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design.* Peneliti hanya mengukur satu kelompok yang mana di beri *pre test* kemudian diberi edukasi berupa penyuluhan pemanfaatan daun kelor dan demonstrasi produk olahan daun kelor setelah itu diberi *post test*. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 34 orang yang mana seluruh populasi ini dijadikan sampel dengan teknik total sampel. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli Tahun 2024 di Paud Insan Mulia Sidokerto Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I Yogyakarta. Adapun instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan *pre* dan *post test* . Responden diberi *inform consent* sebelum mengisi kuesioner. Setelah itu kuesioner pengetahuan dan minat sebelum di beri edukasi dan setelah diberi edukasi responden kembali diberi kuesioner yang sama untuk dapat diukur apakah ada pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data yang digunakan wilcoxon dikarenakan data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan

Karakteristik	n	f (%)
Usia		
<25 Tahun	**4**	**11,8**
25 s.d 35 Tahun	**16**	**47,1**
>35 tahun	**14**	**41,1**
Pekerjaan		
IRT	**12**	**35,3**

ISSN(P) :2088-2246
ISSN(E) :2684-7345

Ibu bekerja	**22**	**64,7**
Pendidikan		
Sekolah Menengah Atas	**18**	**52,9**
Perguruan Tinggi	**16**	**47,1**

Sebagian besar ibu memiliki usia di rentang 25 Tahun sampai dengan 35 Tahun yaitu 47,1%. Sebagian besar ibu bekerja yaitu 64,7% dan sebagian besar 52,9% ibu memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas.

Umur seseorang juga dapat menggambarkan dari kematangan seseorang dalam menentukan segala sesuatu dari kehidupannya. Semakin usia mereka bertambah semakin matang pula mereka dalam menentukan suatu pemilihan sesuatu. Selain itu ibu di rentang umur 30-an lebih fokus pada kesejahteraan dan pendidikan anak, sehingga anak lebih terawat dengan baik. Perhitungan finansial yang lebih mapan dan bagus membuat ibu rentang umur 30-an tidak ragu untuk memberikan produk terbaik untuk anaknya, hal ini juga berpengaruh besar pada terjaminnya perkembangan anak (Susilawati, 2020).

Pada ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi (lama sekolah > 7 – 9 tahun) akan lebih mudah dalam menyerap informasi tentang tumbuh kembang anak termasuk cara mendidik dan mengasuh anak dengan baik, demikian juga ibu yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah mengaplikasikan tindakan dalam pemberian nutrisi dan makanan yang baik terhadap anak, sehingga anak akan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik (Susilawati, 2020). Adanya hubungan antara pendidikan ibu terhadap status gizi balita adalah semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah diberikan pengertian mengenai suatu informasi dan semakin mudah untuk mengimplementasikan pengetahuannya dalam perilaku khususnya dalam hal kesehatan dan gizi. Dengan demikian, pendidikan ibu yang relatif rendah juga akan berkaitan dengan sikap dan tindakan ibu dalam menangani masalah kurang gizi pada anak balitanya (Eny Retna Ambarwati, Reni Tri Lestari, 2024).

Ibu yang bekerja cenderung memiliki waktu yang lebih terbatas untuk mengasuh dan menyiapkan makanan bergizi bagi anak-anaknya. Hal ini dapat berdampak pada kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi oleh balita (Ronald, Pricilya Margaretha Warwuru, 2024).

2. Pengaruh Edukasi Pengolahan Daun Kelor Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu Balita.

Tabel 2. Tabel Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank Pengetahuan .

Pengetahuan	N	Z	*P_value*
Pre	**34**	**-5135[b]**	**0,000**
Post	**34**		

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai *p_value* sebesar 0,000 yang mana 0,000 < 0,05 artinya yaitu ada Pengaruh Pemberian Edukasi Pengolahan Daun Kelor Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Edukasi yang dilakukan dapat menambah wawasan serta dapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Khazanah *et al.*, 2023).

Didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa presentase rata-rata poin pengetahuan sebelum penyuluhan termasuk dalam kategori baik (nilai ≥80) sebanyak 9,1%, dan kategori kurang sebanyak 90,9%. Setelah pelaksanaan penyuluhan, poin pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 63,6% dan kategori kurang sebanyak 36,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan penyuluhan tentang asupan nutrisi bagi balita dan edukasi ragam manfaat serta olahan daun kelor (Ridhani W.S *et al.*, 2022). Diketahui hasil evaluasi yang mengatakan setelah responden diberi edukasi, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat bentuk bentuk sediaan

ISSN(P) :2088-2246
ISSN(E) :2684-7345

jamu cekok dan makanan fungsional yang dapat membantu mengatasi stunting berupa cokelat kelor, nugget kelor dan es krim kelor (Sunarmi and Suhendriyo, 2023). ‘

Pengetahuan orang tua akan menentukan sikap dan perilaku dalam mencegah terjadinya stunting. Pencegahan stunting dimulai dengan memberikan pola asuh gizi yang baik seperti pemenuhan kecukupan gizi sejak ibu hamil sampai bayi lahir dan seterusnya(Aryani, Suwarni and Widiyono, 2024). Pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan pancaindera dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimuli dalam proses belajar (Ummah, 2024).

3. Pengaruh Edukasi Pengolahan Daun Kelor Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Terhadap Minat Ibu Balita

Tabel 3. Tabel Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank Sikap

Minat	N	Z	*P_value*
Pre	**34**	**-5142[b]**	**0,000**
Post	**34**		

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *p_value 0,000* <0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh antara Edukasi Pengolahan Daun Kelor Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Terhadap Minat Ibu Balita.

Minat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan yang tinggi terhadap suatu perkara. Minat membuat seseorang berkeinginan untuk mencoba dan menekuni suatu perkara sehingga dari proses tersebut pengetahuan yang dimiliki semakin mendalam dan semakin baik (Diana, 2022). Modifikasi edukasi dengan “Kelor” *Cooking class*” meningkatkan pengetahuan dan menarik minat memasak ibu balita. Pemberian edukasi diharapkan dapat bersifat interaktif dengan metode demonstrasi atau praktik (Chabibah, Khanifah and Kristiyanti, 2019). Perilaku manusia selalu dimotivasi oleh potensi yang dimiliki. Kenyataannya banyak potensi yang dimiliki manusia, dan potensi yang dimiliki setiap manusia berbeda-beda. Selain inteligensi, minat dan bakat menjadi potensi manusia yang juga penting untuk diketahui (Nastiti, 2021).

Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa kedua variabel bebas baik pengetahuan maupun sikap mempunyai korelasi dengan minat mahasiswa menjadi bidan professional. Pengetahuan tentang profesi bidan dengan koefisioen sebesar 0,51 berarti bahwa mempunyai korelasi dengan level sedang dengan minat mahasiswa menjadi bidan profesional pada mahasiswa D III Kebidanan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sikap seseorang mempunyai hubungan terhadap minat seseorang pada suatu objek (Khoirunnisa *et al.*, 2022). Diketahui bahwa sebanyak 71% responden mengetahui bahwa kadar kolesterol tinggi dalam tubuh dari diobati salah satunya menggunakan tanaman herbal. Sedangkan sebanyak 29% lainnya tidak mengetahui bahwa obat herbal dapat menurunkan kadar kolesterol berlebih. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia terhadap sesuatu. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pekerjaaan, usia, dan minat manusia terhadap sesuatu (Diana, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian diketahui ada pengaruh Edukasi Pengolahan Daun Kelor Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan dengan nilai *p_value* 0,000 dan Minat Ibu Balita dengan nilai *p_value* 0,000.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggali lebih lanjut pengaruh antar variabel apabila akan melakukan penelitian dengan tema yang hampir serupa.

DAFTAR PUSTAKA

aryani, A., Suwarni, A. And Widiyono, W. (2024) ‘Pencegahan Stunting Dengan Menggunakan

ISSN(P) :2088-2246
ISSN(E) :2684-7345

Metode Kp-Stipasi (Kelompok Pendamping Stimulasi Produksi Asi) Sebagai Intervensi Keperawatan Berbasis Komunitas', *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), Pp. 163–169. Doi: 10.36082/Gemakes.V4i2.1433.

Bkkbn (2021) 'Kebijakan Dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting Di Indonesia', *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), Pp. 1–14. Available At: Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Chabibah, N., Khanifah, M. And Kristiyanti, R. (2019) 'Great Chief Great Mother - Modifikasi Edukasi Pencegahan Stunting', *Link*, 15(2), Pp. 17–23. Doi: 10.31983/Link.V15i2.4845.

Diana, A. (2022) 'Penggunaan Daun Kelor Sebagai Anti Hiperkolesterolemia Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang', *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Daun Kelor Sebagai Anti Hiperkolesterolemia Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang), Pp. 15–16. Available At: Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/37410/2/18930007.Pdf.

Eny Retna Ambarwati, Reni Tri Lestari, R. S. P. (2024) 'Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Tapak Dara Bangunjiwo Kasihan Bantul', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 15(02), Pp. 180–185. Available At: Https://Jurnalmadanimedika.Ac.Id/Jmm/Article/View/409/240.

Fatmawati, Nurhalizah, Tuada. N.R, R. (2024) 'Pemanfaatan Pangan Lokal Kelor (Moringa Oleifera L.) Sebagai Sumber Nutrisi Dalam Pencegahan Stunting Dan Implementasinya Sebagai Sumber Belajar Biologi', 10(2), Pp. 217–230. Doi: 10.35329/Jkesmas.V10i2.5939.

Fatmawati, N., Zulfiana, Y. And Julianti, I. (2023) 'Pengaruh Daun Kelor (Moringa Oleifera) Terhadap Pencegahan Stunting', *Journal Of Fundus*, 3(1), Pp. 1–6. Doi: 10.57267/Fundus.V3i1.251.

Hasanuddin, I. *Et Al.* (2022) 'Edukasi Tentang Pemanfaatan Daun Kelor (Moringa Oleifera) Guna Pencegahan Stunting Di Desa Cenrana Kec Panca Lautang', *Jurnal Kreativitas Pengabdia Kepada Masyarakat*, 5, Pp. 2458–2466.

Kementerian Kesehatan Ri (2022) 'Keluarga Bebas Stunting', *165*, P. 1.

Khazanah, W. *Et Al.* (2023) 'Edukasi Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Produk Olahan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Balita Di Desa Deunong, Aceh Besar', *Jurnal Pade: Pengabdian & Edukasi*, 5(2), P. 86. Doi: 10.30867/Pade.V5i2.1549.

Khoirunnisa, E. *Et Al.* (2022) 'Korelasi Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Minat Menjadi Bidan Profesional Mahasiswa Diploma Kebidanan', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 13(02), Pp. 215–220.

Muliawati, D. (2020) 'Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Dalam Meningkatkan Berat Badan Balita', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(1), Pp. 44–53. Doi: 10.36569/Jmm.V11i1.98.

Nastiti, D. (2021) *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Doi: 10.21070/2020/978-623-6833-74-2.

Rani Rahmasari Tanuwijaya, Wahyu Permata Sri Tunggal Djati, S. M. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Pemberian Makanan Bayi Dan Anak (Pmba) Ibu Terhadap Status Gizi Pada Balita', *Jurnal Dunia Gizi*, Pp. 74–79. Available At: Https://Www.Researchgate.Net/Profile/Saskiyanto-Manggabarani/Publication/349400306_Correlation_Between_Mother's_Infants_And_Young_Child_Feeding_Iycf_Knowledge_With_Nutritional_Status_Of_Toddlers/Links/61d4058fda5d105e55193609/Correlation-Between-Mothers-I.

ISSN(P) :2088-2246
ISSN(E) :2684-7345
Ricania And Novita (2025) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Daun Kelor Sebagai Pangan Alternatif Dalam Pencegahan Stunting Pada Balita Di Posyandu Teratai Jakarta Barat', *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 5, Pp. 1926–1937.

Ridhani W.S, H. *Et Al.* (2022) 'Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor Pada Produk Olahan Puding Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Pohsangit Tengah', *Neuroquantology*, 2(5), Pp. 3668–3675. Available At: Https://Www.Researchgate.Net/Profile/Ilham-Arief-3/Publication/361106495_Exclusive_Breastfeeding_As_An_Effort_To_Prevent_Stunting_In_Toddlers/Links/629d56de6886635d5cc2f10e/Exclusive-Breastfeeding-As-An-Effort-To-Prevent-Stunting-In-Toddlers.Pdf.

Ronald, Pricilya Margaretha Warwuru, R. B. R. (2024) 'Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Samkai Kabupaten Merauke', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(9), P. 2649.

Sunarmi, S. And Suhendriyo, S. (2023) 'Demonstrasi Pembuatan Jamu Cekok Dan Makanan Fungsional Berbahan Kelor Untuk Pencegahan Stunting', *Community ...*, 4(1), Pp. 833–837. Available At: Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/View/11319.

Susilawati, S. (2020) 'Karakteristik Ibu Balita Dalam Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), P. 143. Doi: 10.26714/Jk.9.2.2020.143-152.

Ummah, M. S. (2024) *Teori Teori Belajar Dan Pembelajaran "Neurosains Dan Multiple Intelligence"*, *Sustainability (Switzerland)*. Available At: Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari.